PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Republika Hari: Rabu Tanggal: 10 Juli 2013 Halaman: 20

Pasar Ramadhan di Jalur Gaza dan XT Square

■ Yulianingsih

Setiap kali Ramadhan tiba, beberapa titik di Kota Yogyakarta dipenuhi aktivitas pasar kaget. Salah satu pasar kaget yang setiap tahun ada adalah Jalur Gaza di Kampung Nitikan, Yogyakarta.

Jalur Gaza merupakan pasar kaget dengan penataan gubuk-gubuk jajanan pasar dana aneka lauk pauk berbuka puasa. Gubuk-gubuk tersebut ditata sedemikian rupa di kanan dan kiri Jalan Sorogenen, tepatnya depan Masjid Muthohirin.

Penyelenggara pasar kaget ini adalah takmir masjid setempat.

"Jalur Gaza ini merupakan singkatan dari Gubug Ashar Serba Ada," Ketua Panitia jalur Gaza Nitikan, Herman Susanto, yang juga Koordinator Pemberdayaan Takmir Masjid Muthohirin.

Menurutnya, kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui kuliner menjelang berbuka puasa ini sudah digelar sejak 5 tahun lalu.

Ide dasarnya, kata Herman, adalah membantu Pemerintah Kota Yogyakarta untuk pemberdayaan masyarakat terutama kelompok ekonomi mikro di bidang perdagangan.

"Kita mengambil peranan pedagang mapan untuk memberikan motivasi pada masyarakat sekitar untuk tergugah berwirausaha," jelasnya.

Jumlah gubug tempat jualan yang disediakan pihaknya dari tahun ke tahun terus meningkat. Tahun ini jumlah gubug yang ada sebanyak 135 unit. Jumlah pedagang yang ikut dalam kegiatan ini mencapai 150 orang, baik kuliner tradisional maupun modern.

Panitia sendiri, kata dia, tidak meminta pembayaran besar. Setiap pedagang hanya dikenakan infak untuk masjid sebesar Rp 3.500 setiap harinya.

Jalur Gaza Nitikan ini dibuka sejak awal Ramadhan (9/7) hingga akhir Ramadhan pada 7 Agustus mendatang.

Selain menggelar pasar kaget untuk warga, takmir masjid juga membuat beberapa program untuk menyemarakkan Ramadhan di kawasan ini.

Program tersebut antara lain pemeriksaan kesehatan gratis, santunan anak yatim, pasar murah sembako, lomba menggambar dan mewarnai, perpanjangan SIM dan STNK kerjasama dengan Poltaresta Yogyakarta.

Melalui Pasar Ramadhan ini, omset para pedagang di Jalur Gaza juga cukup tinggi. Pada tahun ini omset dagangan di perkirakan mencapai Rp 300 juta atau Rp 10 juta setiap harinya.

Jumlah ini meningkat pesat dari 2009 lalu hanya 21 juta dengan 73 pedagang, 2010 mencapai Rp 125 juta dengan 90 pedagang, 2011 sebesar Rp 230 juta dengan 130 pedagang dan 2012 mencapai Rp 270 juta dengan jumlah pedagang sebanyak 138 orang.

Selain Jakur Gaza, Pasar Seni dan Kerajinan Yogyakarta XT-Square juga membuka Pasar Ramadhan selama satu bulan penuh dimulai pada Selasa (9/7).

"Sudah ada sekitar 50 orang yang mendaftar untuk bisa membuka stan di Pasar Ramadhan XT-Square. Kami pun masih membuka kesempatan bagi masyarakat yang ingin membuka stan selama puasa tahun ini," kata Direktur Operasional dan Pemasaran PD Jogtama Vishesha selaku pengelola XT-Square, Widihasto Wasana Putra.

Menurutnya, sebagian besar masyarakat akan membuka stan untuk berjualan makanan kebutuhan berbuka puasa, namun pihaknya tidak melarang apabila ada masyarakat yang ingin berjualan baju atau pernak-pernik Ramadhan lainnya.

Masyarakat yang menyewa akan dikenai biaya sewa sebesar Rp 14.000 per hari, untuk mengganti biaya sewa tenda, meja, kursi, listrik, kebersihan dan fasilitas pendukung lain di XT-Square.

"Kegiatan ini baru pertama kali dilaksanakan di XT-Square. Kami tentunya berharap, pasar ini akan ramai. Jika nanti ramai, maka dimungkinkan bisa menjadi kegiatan tahunan," katanya.

Diharapkan, Pasar Ramadhan XT-Square tersebut akan menjadi alternatif bagi masyarakat sekitar untuk mencari makanan menjelang berbuka puasa. ■

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo 2. PD. Jogjatama Vishesha	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005